

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian-kajian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Manuka'kae* dalam Perayaan Bulan Rosario sebagai sarana kohesivitas bagi umat katolik. Untuk mewujudkan nilai-nilai budaya perlu dipahami dengan baik oleh umat katolik terutama bagi kaum muda yang kurang memahami makna dari Nyanyian *Manuka'kae* itu sendiri. Segala partisipasinya, kepercayaan, kebersamaan, dalam Nyanyian *Manuka'kae* pada Perayaan Bulan Rosario merupakan nilai dan makna yang perlu diketahui dan dipelajari agar selalu tercipta semangat berpartisipasi umat katolik agar tradisi tersebut akan selalu terjaga dan diwariskan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Beberapa Nyanyian *Manuka'kae* pada Perayaan Bulan Rosario diantaranya *Manuka'kae, Tara Oan Ba Hali, Ama Nai Maromak, Hali Itak Ne, Bosok Nola* merupakan nyanyian yang *diciptakan* nenek moyang sebagai iringan dalam Perayaan Menjelang Bulan Rosario agar setiap tahunnya harus dilakukan Nyanyian *Manuka'kae*.
2. Nyanyian *Manuka'kae* bukan hanya dijadikan sebagai media ekspresi, tetapi mampu membawa individu atau kelompok masyarakat kepada sesuatu yang baik, bermanfaat, adil dan indah sehingga dapat menjaga keutuhan dalam mengekspresikan sesuatu yang ritual keagamaan, keberlangsungan dan stabilitas budaya serta kedamaian bagi umat yang beriman.

3. Nyanyian Manuka'kae adalah satu kesatuan yang dimana Nyanyian Manuka'kae berfungsi sebagai nyanyian pelengkap pada Perayaan Menjelang Bulan Rosario tepatnya pada bulan oktober. Dan untuk sebagai kegembiraan berupa puji-pujian dan permohonan kepada Bunda Maria sebagai Bunda Tuhan yang tak bercelah.
4. Partisipasi masyarakat dalam Perayaan Menjelang Bulan Rosario merupakan perasaan yang tumbuh dalam diri karna adanya rasa saling membutuhkan untuk membangun relasi yang baik dengan sesama umat beriman, leluhur serta wujud yang maha tinggi.

B. Saran

Untuk menjaga dan melestarikan keberadaan Nyanyian Manuka'kae masyarakat Suku Kaen'leon Desa Naimana, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain :

1. Pemerintah dan seluruh komponen masyarakat dan semua umat beriman diharapkan turut berpartisipasi untuk mempertahankan serta mengembangkan Tradisi yang ada agar tidak mudah digilas oleh perkembangan zaman.
2. Adanya didikan terhadap generasi muda sebagai generasi penerus supaya dapat memahami makna dan nilai-nilai Budaya yang terkandung dalam Perayaan Menjelang Bulan Rosario yang melibatkan dengan Nyanyian Manuka'kae.
3. Membudayakan keberadaan Nyanyian Manuka'kae dalam Perayaan Menjelang Bulan Rosario sebagai kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Apriyati Yuli dkk,2020 *Nyanyian Rakyat*, jurnal Universitas Negeri Semarang

Asa bau, Aloysius.64. *Budayawan*, Sadi: Kebudayaan

Danadjaja,1994 *nyanyian rakyat dan jenisnya*,Jakarta:PT. Raja grafindo persada

Edmund,Karl.2011 *Kamus Musik*, Yogyakarta:Pusat Musik Liturgi

Ernawati,2008 *Busana*, Jakarta : Direktorat pembinaan SMK

Hood,Mantle.1957 “Training and research methods in ethnomusicology”. Ethnomusicology newsletter no 11:28

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),1988 *Bahasa & makna*, Jakarta : Balai pustaka

Kelas Pintar, *Mengenal Jenis-jenis Metode Penelitian*, Dari kelaspinar.id Ki Hajar Dewantara,1982 *Kebudayaan*, Jakarta : Departemen PendidikanKebudayaan

Koentjaraningrat,1982 *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta : Djambatan

Nai sia, Kristian.74. *Tokoh adat*, Kaen’leon: Kebudayaan

Pateda, 2001 *Macam-macam dan jenis Makna*, Jakarta : Rineka cipta

Purnomo Eko,2017 *Seni budaya*, Bogor:Indraprasta Gemilang

Sugiyono,2013 *Metode penelitian*. Sugiyono,2016:9 *Deskriptif kualitatif*, Bandung:Alfabeta

Sukandarrumidi,2012 *Pendekatan penelitian*, Gajah mada : University pers Yogyakarta

Website

[http:// google.com.maknanyanyian/deki-2011:171.html](http://google.com.maknanyanyian/deki-2011:171.html)

<http://google.com.tradisional/ensiklopedinasionalindonesia-91990:4141./html>

<http://nhurulsrhywidianyjumadil.blogspot.com/2015/05/ruang-lingkup-seni.html>

NARASUMBER

Bapak Stefanus Bere Umalo (67 Tahun) Tua Adat

Rm. Yasintus Nesi Pr (41 Tahun) Rm. Pembantu Paroki Bolan